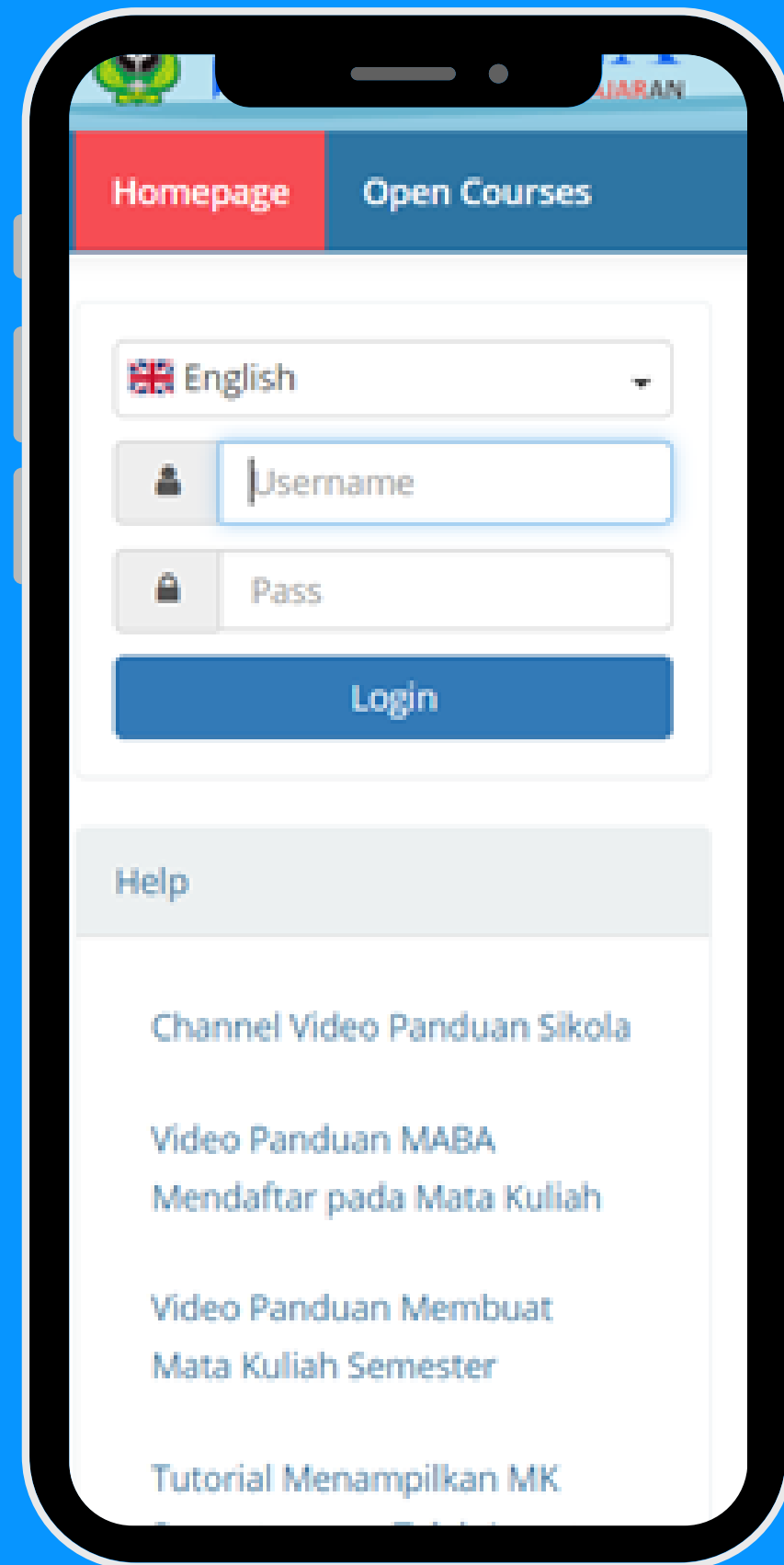


↓

KELOMPOK 3



ASPEK SOFTWARE APLIKASI "SIKOLA UNHAS"



KELOMPOK 3

Judith Wira Satya. A	(E022202002) Ketua
Indriani Dewi Resky Ananda	(E022202011)
Nurul Qayyimah	(E022202013)
Uswatun Hasanah	(E022202004)
Asrul Anas	(E022202014)
Widya Ameliya Nasrun	(E022202010)
Ikramullah Mahdi	(E022202022)





LATAR BELAKANG

Berbicara tentang teknologi, tidak akan ada habisnya. Teknologi akan selalu berkembang dengan waktu yang tidak ditentukan. Dalam teknologi informasi dan komunikasi (ICT) terbagi menjadi dua yaitu perangkat keras (Hardware) dan Perangkat Lunak (Software). Perangkat Software juga dirasakan oleh Universitas Hasanuddin dengan Teknologi Komunikasi SIKOLA, dimana perkembangan teknologi yang awalnya LMS di tahun 2007 dan merambah menjadi SIKOLA di tahun 2019.



APLIKASI SOFTWARE "SIKOLA"

TUJUAN

TOPIK

WAKTU DAN TEMPAT

WAKTU DAN TEMPAT

Dari hasil Konfirmasi ke Dr. H Yusring Baso sebagai pengelola aplikasi SIKOLA meminta sesi wawancara dilakukan melalui aplikasi ZOOM Meeting. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2021 di pukul 07:15 – 08.00 Pagi.



Profile

Nama : Dr. Yusring Sanusi Baso, S.S., M.App.Ling

Riwayat Pendidikan :

Sarjana Universitas Hasanuddin (S.S) Tahun 1993

Magister The University Of Newcastle (M.App.Ling) Tahun 2003

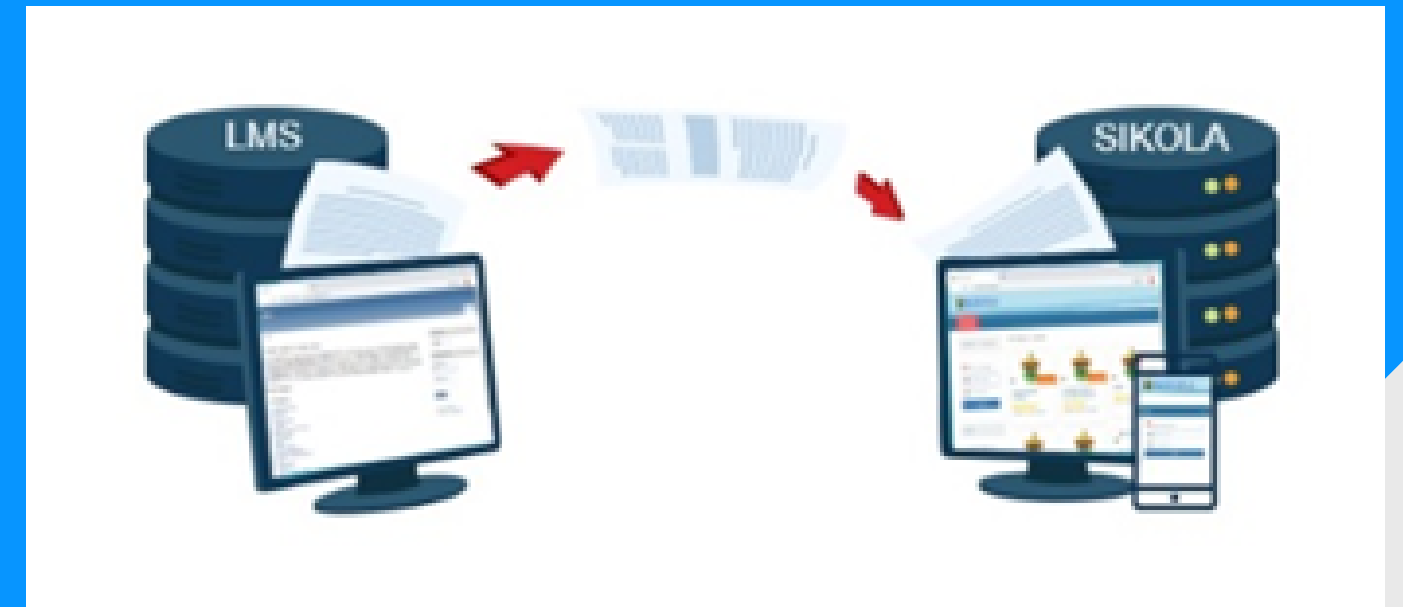
Doktoral Universitas Islam Negeri Alauddin (Dr) Tahun 2016

Jabatan: Kepala Pusat Media Pembelajaran, Sumber
Sumber Belajar dan E-Learning Pada Lembaga Penjaminan
Mutu dan Pengembangan Pendidikan Universitas
Hasanuddin



APA ITU SIKOLA?

Tahukah anda, jika SIKOLA diberikan nama yang sangat identik dengan orang Makassar khusus nya suku bugis Makassar, SIKOLA yang dalam artian bahasa Indonesia yaitu Sekolah. Namun dipakai untuk menjadi wadah proses pembelajaran untuk kalangan mahasiswa dan dosen Universitas Hasanuddin. Nama tak sekedar nama saja yang diberikan, SIKOLA atau Sistem Kelola Pembelajaran adalah aplikasi baru yang dikembangkan sebelumnya, Learning Management System (LMS). LMS dibangun sejak 2007 menggunakan open source yang dikembangkan menggunakan platform Claroline. Dalam perjalanannya terbagi menjadi dua kelompok yaitu open source berbayar dan open source tidak berbayar.

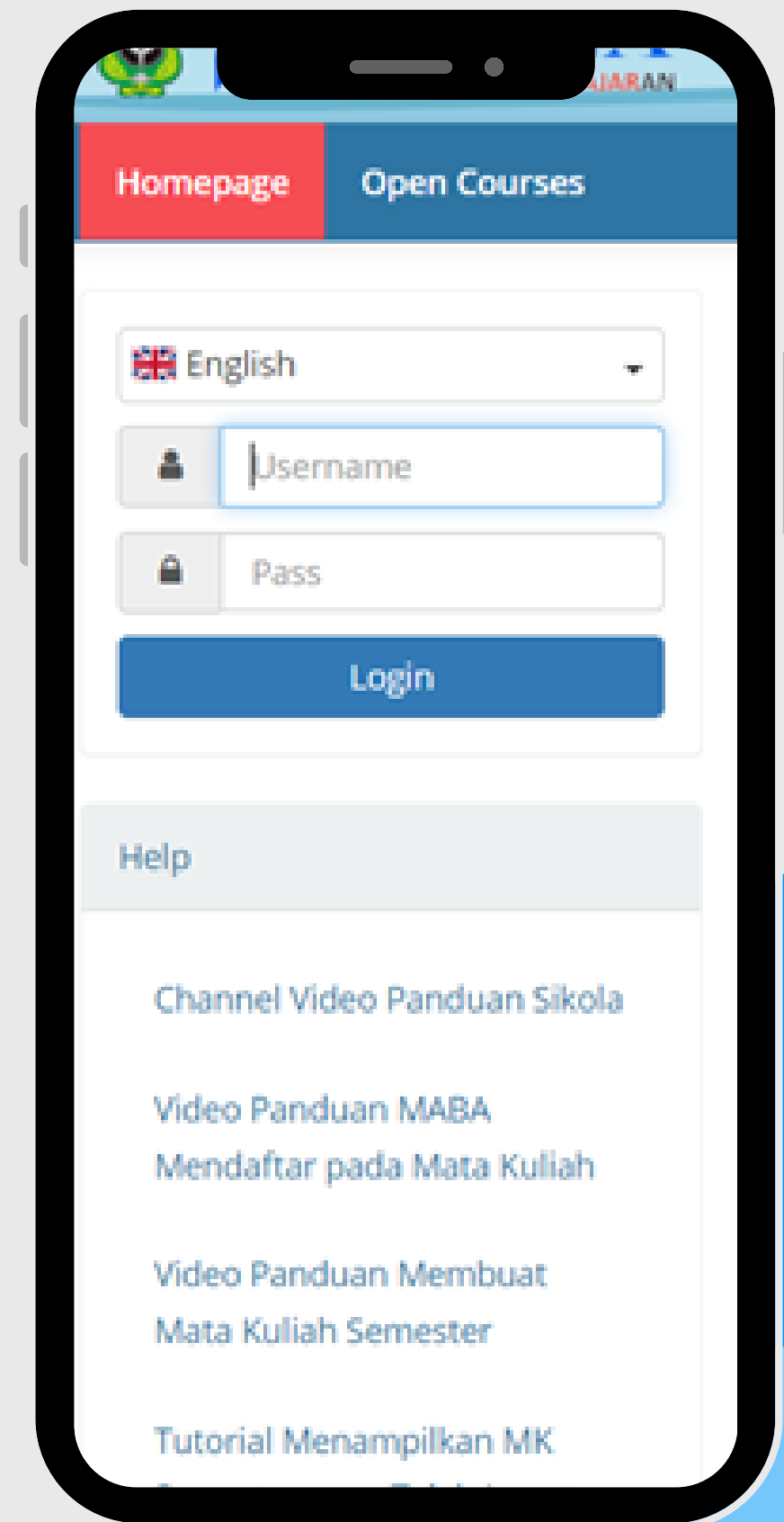


Claroline sendiri terbagi menjadi dua yaitu dokeos dan chamilo. Chamilo sudah dikenal sebagai salah satu Learning Management System yang bersifat Open Source populer dan banyak digunakan. Kelebihan Chamilo dibanding aplikasi E-Learning lainnya yaitu dukungan visual yang membuat user lebih mudah memahami, lebih responsif jika dibandingkan dengan E-Learning lainnya, semua fitur Chamilo dalam pembuatan E-Learning bisa diintegrasikan dengan aplikasi E-Learning lainnya.

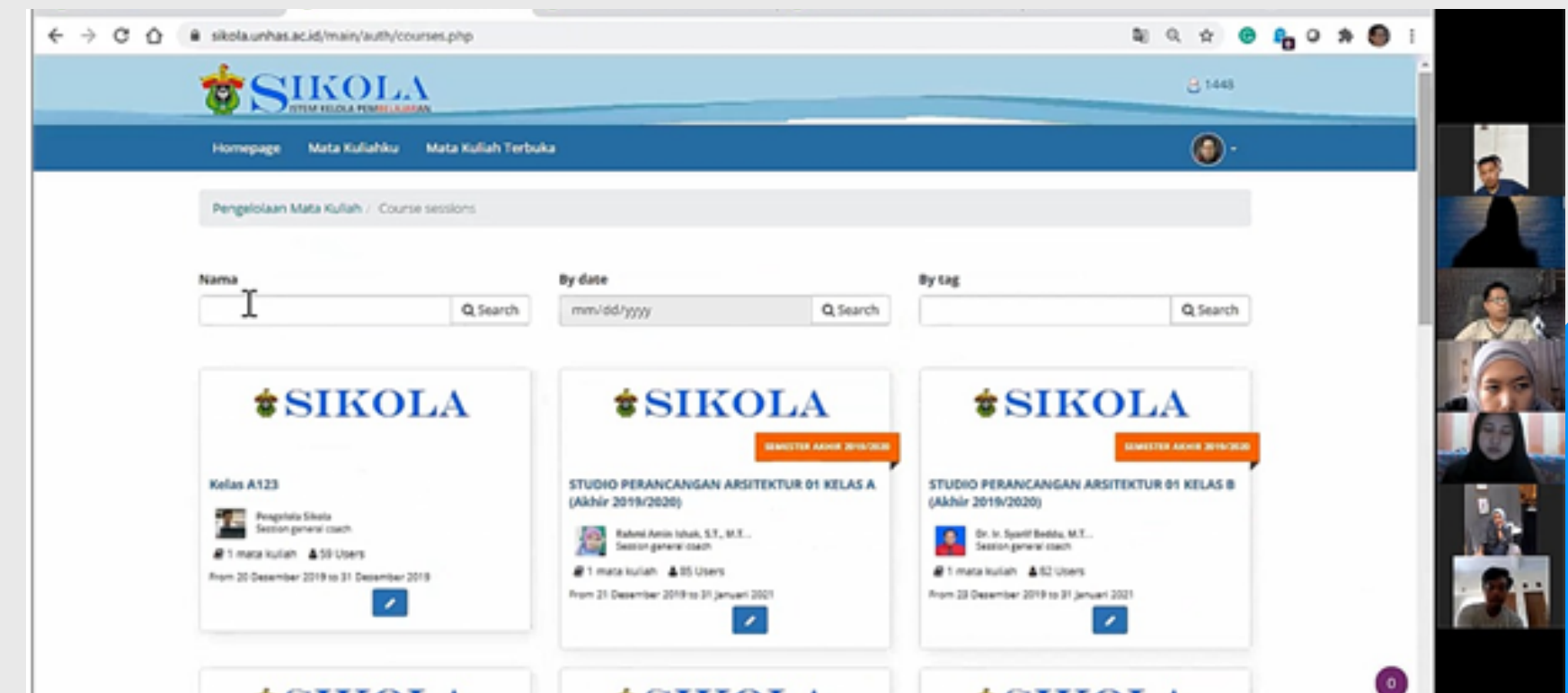


Chamilo
E-Learning & Collaboration Software

Dalam kasus di Universitas Hasanuddin, LMS bisa diintegrasikan ke SIKOLA. SIKOLA dibangun pada tahun 2019. Sistem Kelola Pembelajaran (SIKOLA) Universitas Hasanuddin merupakan aplikasi baru yang dikembangkan dari aplikasi sebelumnya, Learning Management System (LMS). SIKOLA dibuat untuk memudahkan dan memperlancar proses pembelajaran, baik dosen maupun mahasiswa di Universitas Hasanuddin. SIKOLA dibangun menggunakan platform Chamilo 1.11.10. Platform ini bersifat Open Source. Sementara LMS yang digunakan Unhas sebelumnya dikembangkan menggunakan platform Claroline yang bersifat open source.

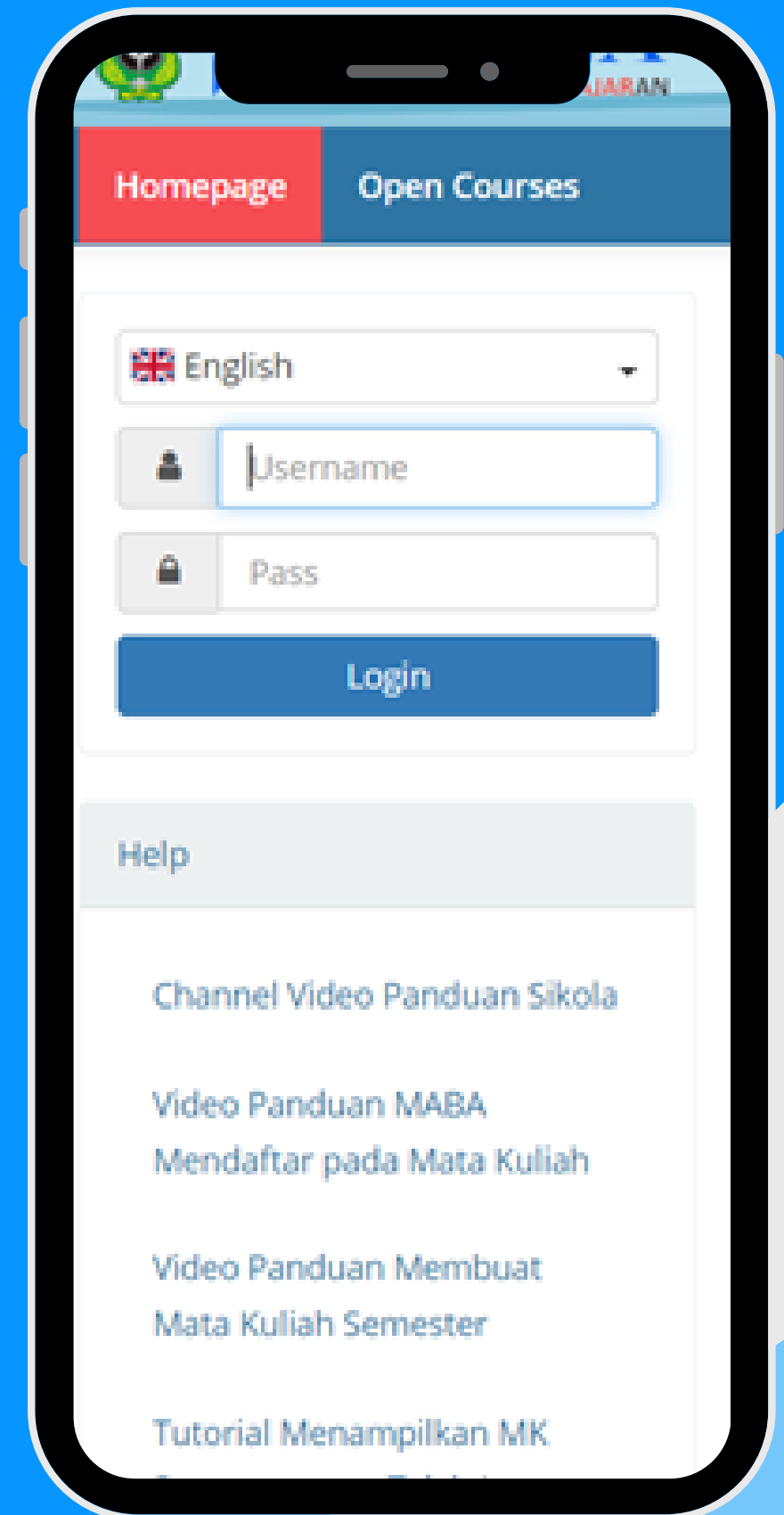


Disebutkan Dr H Yusring Baso bahwa “SIKOLA memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan pendahulunya, LMS. Keunggulan itu seperti, menghitung jumlah peserta yang terlibat dalam forum, absensi secara otomatis, membuat kelas paralel yang bersumber dari master class”. Apalagi di masa pandemic covid-19 sekarang, sistem pembelajaran tidak diperbolehkan secara tatap muka sehingga sangat penting bagi dosen dan mahasiswa untuk menggunakan SIKOLA yang akan membantu sistem pembelajaran secara online.



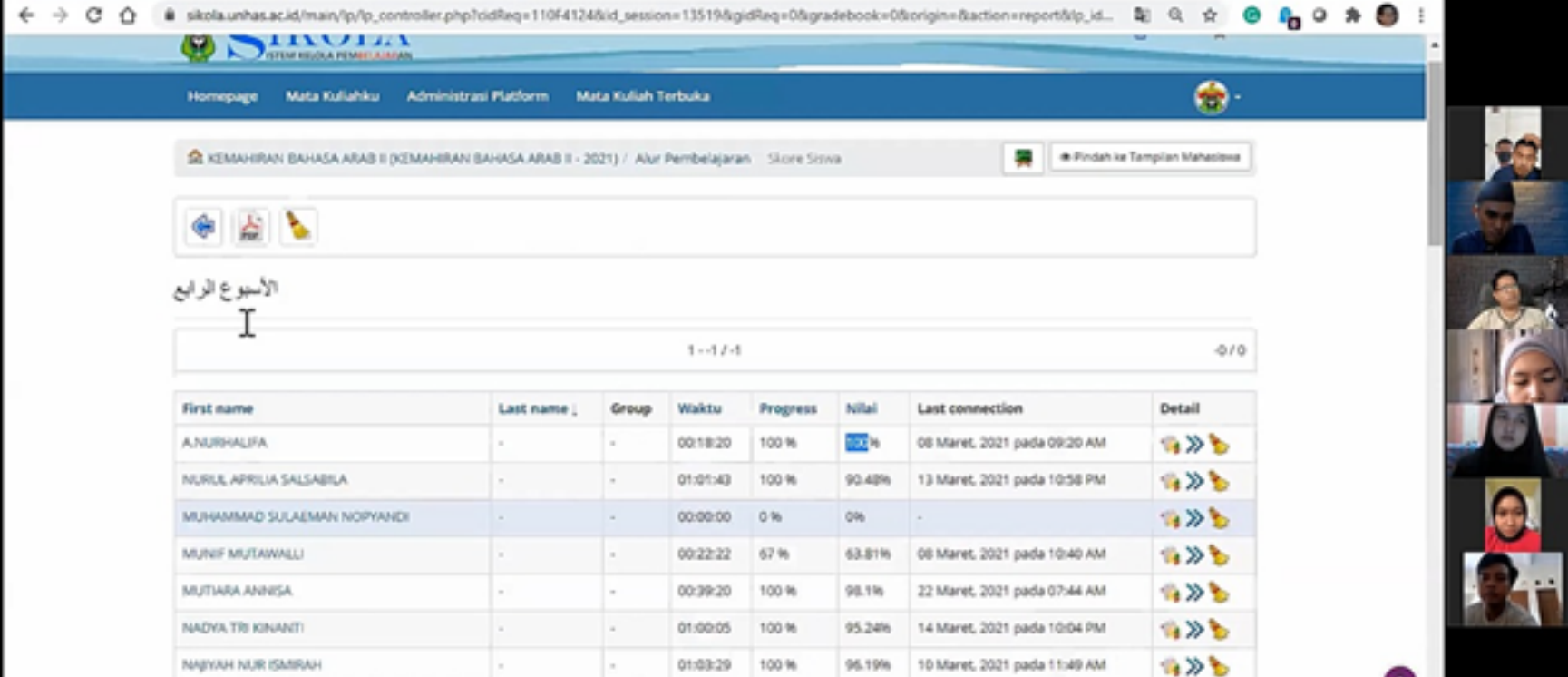
KELEBIHAN SIKOLA

SIKOLA memiliki kelebihan dibandingkan aplikasi lain karena SIKOLA menganut prinsip yang disebut kelas master dan kelas semester. Sebagai e-learning, SIKOLA dikembangkan mengacu Permendikbud Nomor 3/2020 tentang Standar Pendidikan Tinggi. SIKOLA memenuhi proses belajar tatap muka (luring), belajar mandiri, dan penugasan terstruktur. SIKOLA sangat responsif karena mengikuti ukuran layar dan gawai yang digunakan pengguna. Di SIKOLA juga terdapat tambahan menu baru yang sebelumnya tidak terdapat di LMS. Misalnya menu video konferensi, survei, daftar hadir, dan menu-menu menarik lainnya. Sivitas akademika Universitas Hasanuddin yang terbiasa di LMS akan merasa lebih nyaman di SIKOLA dengan fitur-fiturnya yang affordable dan user friendly. SIKOLA diperuntukan untuk semua jenjang pendidikan di Universitas Hasanuddin mulai diploma, sarjana, pasca-sarjana, hingga doktor.



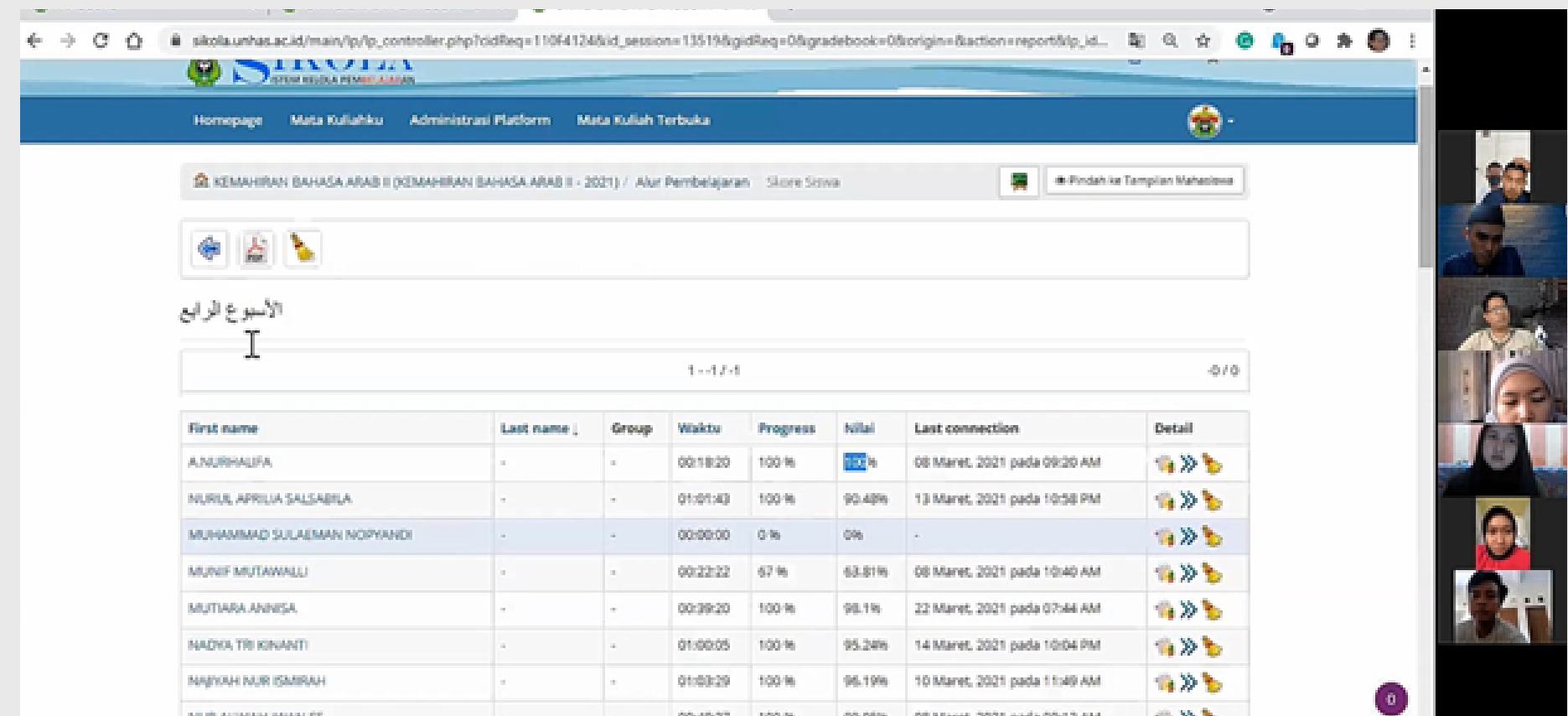
KEKURANGAN SIKOLA

Kekurangan SIKOLA bukan terdapat pada sistemnya tetapi pada pengguna SIKOLA itu sendiri apakah dia mengetahui dengan jelas fitur-fitur yang terdapat di SIKOLA dan mampu menggunakan aplikasi SIKOLA dengan lancar atau tidak. SIKOLA masih terdapat kekurangan misalnya konferensi video. Konferensi video saat ini belum diaktifkan karena alasan keterbatasan memori dari server SIKOLA. Meski begitu, SIKOLA akan terus dikembangkan Universitas Hasanuddin menjadi open online course. Saat ini SIKOLA hanya digunakan secara terbatas di Universitas Hasanuddin tetapi beberapa mata kuliah sudah bisa diakses oleh siapa saja.

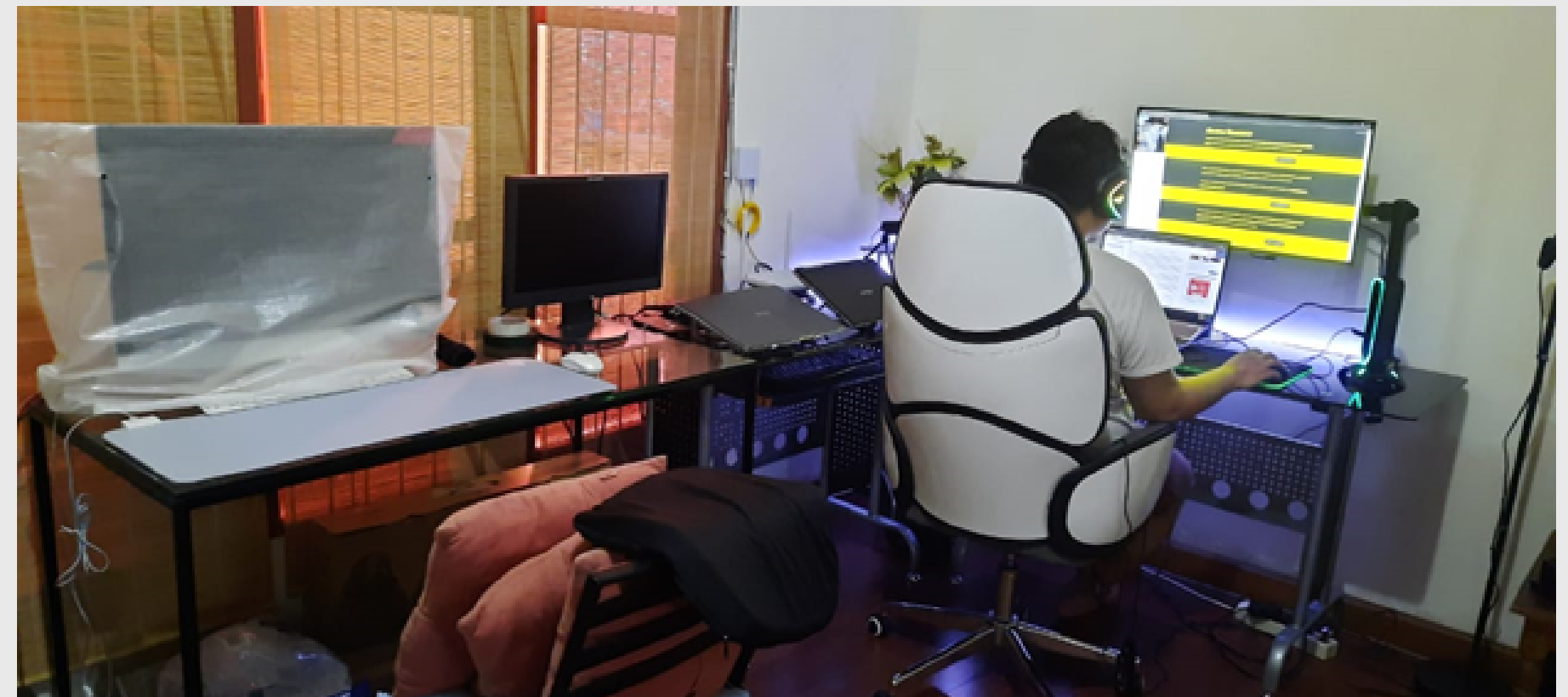
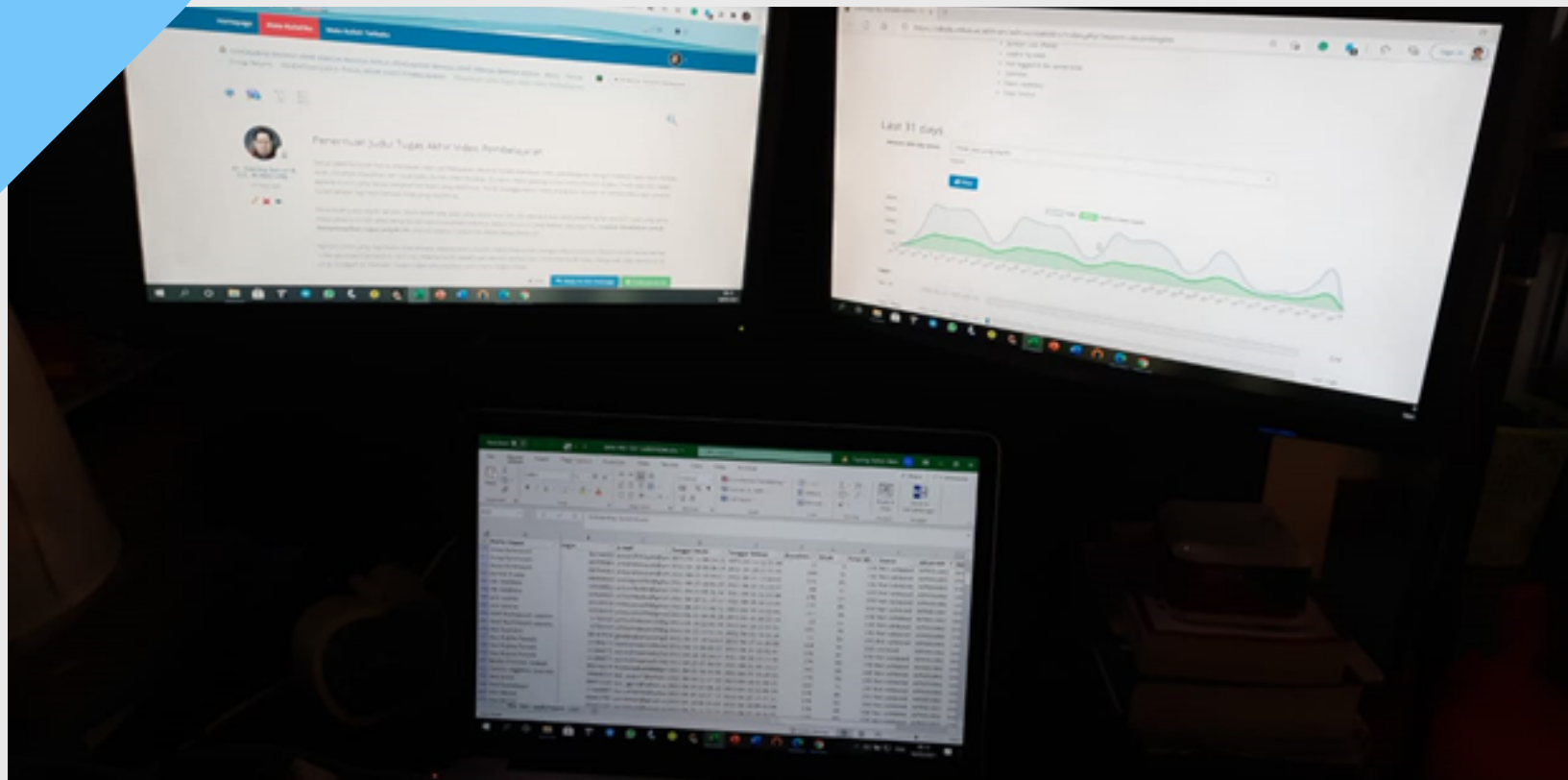


First name	Last name	Group	Waktu	Progress	Nilai	Last connection	Detail
ALNURHALIFA	-	-	00:18:20	100 %	100%	08 Maret, 2021 pada 09:20 AM	👤👤👤
NURUL APRILIA SALSABILA	-	-	01:01:43	100 %	90.48%	13 Maret, 2021 pada 10:58 PM	👤👤👤
MUHAMMAD SULAEMAN NOPYANDI	-	-	00:00:00	0 %	0%	-	👤👤👤
MUNIF MUTAWALLI	-	-	00:22:22	67 %	63.81%	08 Maret, 2021 pada 10:40 AM	👤👤👤
MUTIARA ANNISA	-	-	00:39:20	100 %	98.1%	22 Maret, 2021 pada 07:44 AM	👤👤👤
NADYA TRI KINANTI	-	-	01:00:05	100 %	95.24%	14 Maret, 2021 pada 10:04 PM	👤👤👤
NAGYAH NUR ISMIRAH	-	-	01:03:29	100 %	96.19%	10 Maret, 2021 pada 11:49 AM	👤👤👤

Dari SIKOLA, kita bisa melihat seberapa aktifnya mahasiswa menggunakan SIKOLA, mulai dari pukul berapa mahasiswa merespon tugas, seberapa lama, dan di dalam aplikasi SIKOLA semua bisa di akses seberapa aktif dosen mengajar melalui SIKOLA. Sedangkan pada gambar dibawah ini, dapat dilihat dari beberapa mahasiswa mengerjakan tugasnya ada 67% dan ada 100% yang menunjukkan seberapa aktifnya mahasiswa tersebut menggunakan SIKOLA dalam proses pembelajaran.



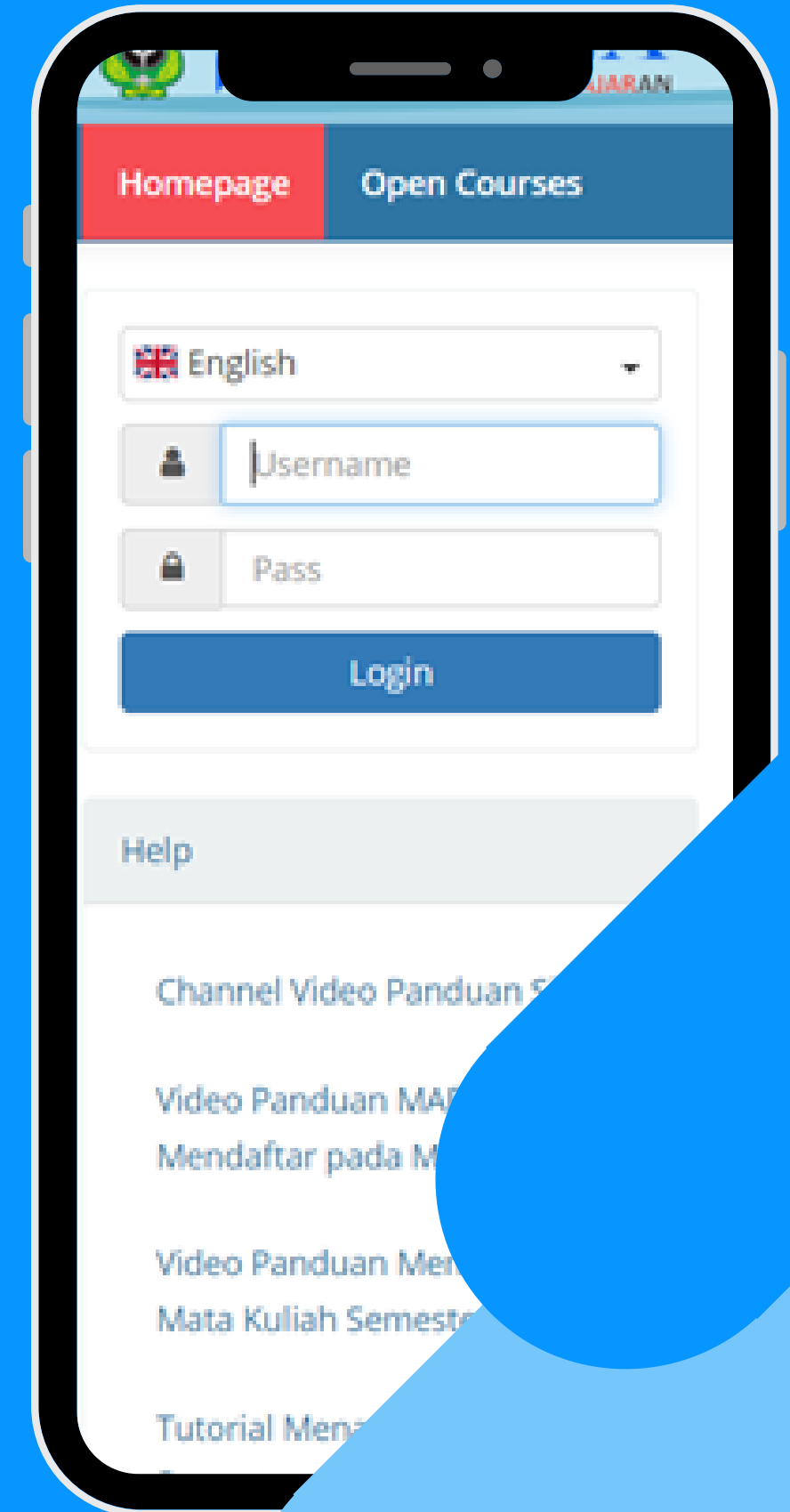
First name	Last name	Group	Waktu	Progress	Nilai	Last connection	Detail
ANURHALIFA	-	-	00:18:20	100 %	100 %	08 Maret, 2021 pada 09:20 AM	👍👍👍
NURUL APRILIA SALSABILA	-	-	01:01:43	100 %	99.48%	13 Maret, 2021 pada 10:58 PM	👍👍👍
MUHAMMAD SULAEEMAN NOPYANDI	-	-	00:00:00	0 %	0%	-	👍👍👍
MUNIF MUTAWALLI	-	-	00:22:22	67 %	63.81%	08 Maret, 2021 pada 10:40 AM	👍👍👍
MUTIARA ANNISA	-	-	00:39:20	100 %	98.1%	22 Maret, 2021 pada 07:44 AM	👍👍👍
NADYA TRI KINANTI	-	-	01:00:05	100 %	95.24%	14 Maret, 2021 pada 10:04 PM	👍👍👍
HAJYAH NUR ISMIRAH	-	-	01:03:29	100 %	96.19%	10 Maret, 2021 pada 11:49 AM	👍👍👍
NUR ALWIAH RIANI SS	-	-	00:40:27	100 %	99.05%	08 Maret, 2021 pada 09:12 AM	👍👍👍



“Seperti ini lah tempat bekerja kami dari rumah mengawal SIKOLA, ujar pak Yusring Baso”. Satu laptop dibantu dengan dua layer, untuk memantau progress SIKOLA setiap saat dan juga untuk membantu dosen yang mengalami kendala di SIKOLA. Meski untuk tenaga Helpdesk SIKOLA, sudah ada staf di setiap prodi yang disebut Admin SIKOLA, kami menangani kasus SIKOLA jika ada admin yang belum dapat memberikan solusi. Tambahnya, Pak Yusring Baso.

KESIMPULAN

Sistem Kelola Pembelajaran (SIKOLA) Universitas Hasanuddin disiapkan untuk mendukung dan memperlancar proses pembelajaran secara online. SIKOLA dibangun pada akhir tahun 2019 menggantikan aplikasi sebelumnya yaitu LMS (Learning Management System). SIKOLA memiliki banyak keunggulan diantaranya dapat menghitung jumlah peserta yang terlibat dalam forum, dapat melakukan absensi secara otomatis, dan membuat kelas paralel yang bersumber dari master class. SIKOLA merupakan aplikasi sistem pembelajaran yang mendukung proses belajar tatap muka (luring), belajar mandiri, dan penugasan terstruktur. Kekurangan SIKOLA bukan terletak dari fitur-fiturnya melainkan dari pengguna SIKOLA itu sendiri apakah dia mampu menggunakan teknologi SIKOLA dengan baik atau tidak. Dari aplikasi sistem pembelajaran SIKOLA kita dapat melihat seberapa aktifnya mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran baik dalam memahami materi yang diberikan maupun dalam merespon tugas yang diberikan dosen.



DOKUMENTASI

